

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

ZEP

Zefanya 1:1-3:20

Zefanya 1:1-3:20

Nabi Zefanya menyampaikan pesan penghakiman dan pengharapan kepada orang-orang di kerajaan selatan. Dia menyampaikan pesan-pesan itu dalam bentuk puisi. Dia menggunakan tulisan apokalips untuk menggambarkan hari Tuhan, yakni waktu ketika Allah akan mendatangkan penghakiman. Allah akan menghakimi kelompok-kelompok orang dan bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar kerajaan selatan. Termasuk di dalamnya adalah orang Filistin, Moab, Amon, Kusy, dan Asyur. Allah juga akan menghakimi kerajaan selatan.

Zefanya menjelaskan mengapa kerajaan selatan akan dihakimi. Para pejabat, penguasa, nabi, imam dan pedagang tidak mengikuti Hukum Musa. Mereka tidak memastikan bahwa umat Allah setia kepada perjanjian Gunung Sinai. Allah menjatuhkan penghakiman terhadap bangsa-bangsa lain. Namun, rakyat dan para pemimpin kerajaan selatan tidak memperhatikannya. Mereka berkomitmen untuk mengikuti praktik-praktik jahat bangsa-bangsa lain. Umat Allah menolak untuk mengikuti cara-cara yang telah diajarkan oleh Allah untuk hidup. Zefanya memperingatkan para pemimpin dan rakyat kerajaan selatan.

Dia memperingatkan mereka untuk berhenti menjadi sompong. Dia mendesak mereka untuk menyembah Allah dengan setia dan melakukan apa yang Allah kehendaki. Hal ini akan menunjukkan bahwa mereka telah berbalik dari dosa dan bertobat. Pada zaman Zefanya, Raja Yosia memimpin umatnya untuk bertobat. Dia menghentikan mereka menyembah dewa-dewa. Namun, orang-orang itu tidak mengubah cara hidup mereka untuk waktu lama. Murka Allah terhadap dosa-dosa mereka sangat besar. Zefanya menggambarkannya sebagai amarah kecemburuhan yang menyala-nyala seperti api. Api digunakan untuk menghancurkan sesuatu dan juga untuk memurnikan. Api memurnikan logam dengan membakar sampah/sanga saat menjadikan

perak murni. Zefanya mengumumkan bahwa Allah akan memurnikan apa yang dikatakan oleh semua bangsa. Perkataan manusia menunjukkan apa yang mereka percaya dalam hati mereka dan siapa yang mereka sembah. Ini berarti penghakiman Allah akan memurnikan kerajaan selatan dan bangsa-bangsa lain. Mereka yang sompong seperti sampah/sanga yang akan disingkirkan Allah.

Satu-satunya orang yang dibiarkan hidup adalah mereka yang percaya kepada Tuhan. Mereka seperti perak dalam logam yang telah dimurnikan. Pesan pengharapan bagi orang-orang ini adalah bahwa mereka akan mendapatkan berkat-berkat perjanjian. Mereka akan memiliki segala sesuatu yang mereka butuhkan dan akan hidup dalam damai. Pesan pengharapan ini ditujukan kepada orang-orang dari keturunan Yakub. Pesan ini juga ditujukan kepada orang-orang dari segala bangsa yang sujud menyembah Allah. Sujud menyembah Allah menunjukkan bahwa mereka menyembah Allah sebagai satu-satunya Tuhan dan Raja. Pesan pengharapan membuat orang-orang bernyanyi dan merayakannya dengan sukacita. Allah juga akan bernyanyi karena sukacita. Ia akan bernyanyi bagi orang-orang yang mengikuti-Nya dengan setia. Allah akan bersukacita atas mereka. Orang-orang Yahudi kemudian memahami pesan pengharapan ini sebagai sebuah nubuat tentang mesias. Para penulis Perjanjian Baru memahami bahwa Yesus adalah Mesias tersebut.